

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Simpulan yang dapat diambil setelah dilakukannya penelitian adalah sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh pemberian gel ekstrak etanol rimpang kencur (*Kaempferia galanga L.*) konsentrasi 1%, 2%, dan 4% terhadap jumlah sel fibroblas dan kepadatan kolagen pada tikus model periodontitis kronis.
2. Jumlah rerata fibroblas tertinggi terdapat pada kelompok perlakuan gel ekstrak rimpang kencur dengan konsentrasi 4% pada hari ke-1, ke-3, dan ke-7 serta telah menyamai kontrol positif (KP) sejak hari ke-1.
3. Kepadatan kolagen tertinggi terdapat pada kelompok perlakuan gel ekstrak rimpang kencur dengan konsentrasi 4% pada hari ke-1, ke-3, dan ke-7 serta telah menyamai kontrol positif (KP) sejak hari ke-3.
4. Terdapat hubungan yang kuat antara jumlah fibroblas dengan kepadatan kolagen pada proses penyembuhan gingiva tikus model periodontitis kronis pada hari ke-1, ke-3, dan ke-7.

5.2. Saran

Saran yang dapat diambil setelah dilakukannya penelitian adalah sebagai berikut:

1. Perlu dilakukan skrining dan penetapan kadar senyawa fitokimia ekstrak rimpang kencur agar dapat mengetahui kandungan yang paling berperan dalam ekstrak rimpang kencur pada proses penyembuhan periodontitis kronis.
2. Perlu dilakukan penelitian lanjutan aplikasi ekstrak rimpang kencur pada waktu 2-3 minggu untuk melihat pembentukan kepadatan kolagen yang lebih padat.
3. Perlu dipertimbangkan alternatif pewarnaan lain seperti *Masson's trichrom* untuk mengamati kepadatan kolagen agar lebih spesifik terwarnai hanya pada serat kolagen.
4. Perlu dilakukan penelitian lanjutan menggunakan *biomarker* penyembuhan tulang alveolar seperti osteoblas dan RANKL pada penyembuhan periodontitis kronis.

